

**PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM II**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh :

Lisa Tri Hastuti

NIM : A12020070

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

**PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP
KEPATUHAN MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KARANGGAYAM II**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan Oleh :

Lisa Tri Hastuti

NIM : A12020070

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM II

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan pada
Tanggal 3 Agustus 2024

Pembimbing



(Marsito, M. Kep, Sp. Kom)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. Kep, MB. Phd)

Halaman Pengesahan Skripsi

PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM II

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :




Lisa Tri Hastuti

NIM : A12020070

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

pada tanggal 3 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

1. Sarwono, M.Kes (Penguji 1) ()
2. Rina Saraswati, M.Kep (Penguji 2) ()
3. Marsito, M.Kep, Sp.Kom (Penguji 3) ()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.kep, KMB, Ph.D.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 3 Agustus 2024



(Lisa Tri Hastuti)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Tri Hastuti
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 Januari 2003
Alamat : Desa Pagebangan RT 01 RW 02, Kecamatan
Karangayam, Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon/HP : 085643221077
Alamat Email : lalalisatrihastuti123@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul: "Pengetahuan Pasien TB Terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayam II" **Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombang, 3 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



(Lisa Tri Hastuti)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Tri Hastuti
NIM : A12020070
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exklusif Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM II

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 3 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Lisa Tri Hastuti)

Kata Pengantar

Puji Syukur tidak lupa saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat hidayah serta inayah-Nya yang tidak bisa saya hitung satu persatu, namun dapat saya rasakan hingga saat ini. Atas izin-Nya pula, saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Pengetahuan Pasien TB Terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II” dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa pula, kita hantarkan sholawat serta salam kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita, panutan kita dan nabu yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman modern saat ini.

Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Bapak Ngadiis dan Ibu Turinem selaku kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara finansial dan juga doa terbaiknya.
3. Dr. Hj. Herniyatun.,M.Kep,Sp.Mat. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Eka Riyanti,M.Kep,Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep,Sp.KMB,Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Bapak Marsito,M.Kep,Sp.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu serta pengarahan dalam membimbing penulis untuk menyusun proposal penelitian ini.
7. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong.
8. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menempuh Tugas Akhir jenjang Sarjana Keperawatan yang ikut serta dalam memberikan bantuan, semangat, serta saran untuk kelancaran Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Gombong, 25 Juli 2024

Lisa Tri Hastuti

A12020070



MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Jika ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai suatu istimewa yang belum pernah diraih.

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Kuncinya, libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun.

rust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you gain you trust to Allah, you have a problem you trust to Allah, things are not going your way, you thank him even more and you talk to him, thats a very good habit to talk to Allah.

"Letakan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku"

(Q.S Al-Baqarah:152)

"aku akan berlari, saat kamu memanggil nama-Nya"

(Q.S Al-Baqarah:186)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan yang tiada tiada batasnya dan melancarkan segala urusan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ngadiis dan Ibu Turinem yang telah mengusahakan segalanya bagi anak-anaknya, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta menjadi *support system* terbaik dan juga memberikan doa yang tiada hentinya. Ucapan terimakasih ini tidak akan dapat menggantikan pengorbanan Bapak dan Ibu selama ini. Semoga pengorbanan yang telah kalian lakukan akan terbayar di kemudian hari. Mohon maaf jika selama ini saya belum bisa memberikan yang terbaik untuk kalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan dunia dan akhirat, dimudahkan dalam mencari rezeki, dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan juga doa terbaiknya.
3. Bapak Sarwono, M.Kes selaku dosen penguji 1 dalam skripsi ini.
4. Ibu Rina Saraswati, M.Kep selaku dosen penguji 2 dalam skripsi ini dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak Marsito, M.Kep, Sp.Kom selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu mengarahkan serta membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Teman-teman Tahu Bulat (Widhi, Tias, dan Nadia) terima kasih karena telah menjadi teman yang baik untuk penulis dari awal masa perkuliahan sampai dengan saat ini.

8. Teman-teman Sepak Bola Squad (Alsa, Seril, Fayza, Nurul, Yanuar, Raekhan, Hana, Ngida, Wiji, dan Rosi) yang telah kebersamai penulis dari masa-masa SMA hingga sampai pada titik ini.
9. Kepada seseorang yang sedang menjalin hubungan bersama dengan penulis saat ini, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, doa dan juga cintanya selama proses penyusunan skripsi ini. Hadirnya anda dalam kehidupan penulis ternyata mampu memberikan motivasi bagi penulis untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan juga sabar dalam menghadapi setiap proses dinamika kehidupan. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dalam menjalani proses ini, semoga masa kita tidak pernah habis.
10. Teman-teman Prodi Keperawatan Program Sarjana angkatan 2020 khususnya kelas B yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
11. Seluruh staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong terimakasih telah memberi saya ruang untuk berkarya dalam tulisan ini.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih karena telah mampu berjuang sampai detik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan serta keadaan. Terima kasih karena tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun kondisinya. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada. Apapun kurang dan lebihnya, mari merayakan diri sendiri.

Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Skripsi, Juli 2024

Lisa Tri Hastuti¹⁾, Marsito²⁾

Email : lalalisatrihastuti123@gmail.com

ABSTRAK

PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGGAYAM II

Latar Belakang : Tuberkulosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Myobacteriun Tuberculosis*. Global TB Report tahun 2022 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus baru terbanyak kedua didunia setelah India. Kepatuhan penderita TB dalam pengobatannya dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan memunculkan sikap mengenai penyakitnya mulai dari tanggapan yang positif, penerimaan, dan diskusi mengenai penyakit tersebut dengan orang lain. Hasil survey awal penelitian di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II diperoleh data bahwa jumlah penderita TB sebanyak 45 orang yang mana jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 42 orang.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara pengetahuan pasien RB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel adalah *total sampling* sejumlah 45 pasien TB Paru yang berobat ke Puskesmas Karanggayam II.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II dengan hasil $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ dengan arah hubungan yang positif.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

Rekomendasi : Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien TB.

Kata kunci : TB Paru, Pengetahuan, Kepatuhan

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING BASIC PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Universitas Muhammadiyah Gombong

Thesis, July 2024

Lisa Tri Hastuti¹⁾, Marsito²⁾

Email : lalalisatrihastuti123@gmail.com

ABSTRACT

**TB PATIENTS' KNOWLEDGE OF COMPLIANCE WITH MEDICATION
IN THE WORKING AREA OF KARANGGAYAM II COMMUNITY
HEALTH CENTER**

Background : Tuberculosis is an infectious disease caused by the Myobacterium Tuberculosis bacteria. The 2022 Global TB Report states that Indonesia is the country with the second highest number of new cases in the world after India. Compliance with TB sufferers in their treatment can be influenced by several things, one of which is knowledge. Good knowledge will give rise to attitudes about the disease starting from positive responses, acceptance, and discussions about the disease with other people. The results of the initial research survey in the work area of the Karanggayam II Health Center showed that the number of TB sufferers was 45 people, which was an increase from the previous year, which was 42 people.

Objective : To determine the relationship between knowledge of RB patients and compliance with taking medication in the work area of Karanggayam II Community Health Center.

Method : This research uses quantitative research methods using a cross-sectional approach. The technique used to collect samples was a total sampling of 45 pulmonary TB patients who sought treatment at the Karanggayam II Community Health Center.

Result : The research results showed that there was a significant relationship between knowledge of TB patients and compliance with taking medication in the Karanggayam II Community Health Center working area with a p-value = $0.003 < 0.05$ with a positive relationship direction.

Conclusion : There is a significant relationship between knowledge of TB patients and compliance with taking medication in the Karanggayam II Health Center community working area.

Recommendation : Further research needs to be done regarding other factors that can influence medication adherence in TB patients.

Keywords : Pulmonary TB, Knowledge, Compliance.

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
a. Tujuan Umum	5
b. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Pengembangan Ilmu	6
2. Manfaat Bagi Praktisi	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10

1. Pengetahuan	10
a. Definisi Pengetahuan	10
b. Tingkat Pengetahuan	10
c. Pengukuran Pengetahuan	11
2. Kepatuhan	12
a. Definisi Kepatuhan	12
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	13
c. Kriteria Kepatuhan.....	14
3. Tuberkulosis	14
a. Pengertian	14
b. Etiologi.....	15
c. Patofisiologi.....	16
d. Faktor Resiko TB	17
e. Gejala Klinis TB	17
f. Klasifikasi TB	18
g. Pengobatan TB.....	19
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep	25
D.	25
D. Hipotesa	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	28
F. Insterumen Penelitian	30
H. Etika Penelitian	33
I. Teknik Pengumpulan Data	34
J. Teknik Analisa Data	35
1. Pengolahan Data	35
2. Analisa Data.....	36

BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Analisis Univariat.....	38
2. Analisis Bivariat	41
B. Pembahasan.....	42
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. 1 Dosis paduan OAT kategori 1	21
Tabel 2. 2 Dosis paduan OAT kategori 2	21
Tabel 2. 3 Efek samping.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur.....	39
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden.....	41
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Responden.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi Kendall's Tau-b Pengetahuan Pasien TB dengan Kepatuhan Minum Obat	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan
- Lampiran 5 Hasil Lolos Uji Etik
- Lampiran 6 Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Inform Consent
- Lampiran 9 Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TB ialah sebuah penyakit infeksi yang mana penyebabnya adalah *Mycobacterium Tuberculosis* (Mtb) atau biasa disebut Bakteri Tahan Asam (BTA) (Kemenkes, 2023). Tuberkulosis sendiri adalah penyakit yang bisa menginfeksi berbagai organ tubuh manusia, terutama paru-paru. Sampai kini, penularan tuberkulosis masih jadi permasalahan kesehatan global yang serius terutama di negara-negara berkembang (Madania *et al.*, 2023).

World Health Organisation memperkirakan jumlah kasus TB diseluruh dunia tahun 2021 sekitar 10,6 juta kasus, dan diperkirakan bertambah sebesar 600.000 kasus sejak 2020 yang mana lebih dari 10 juta kasus. Dari sejumlah 10,6 juta kasus TB, 6,4 juta kasus (60,3%) sudah dilaporkan dan mendapat bantuan serta perawatan medis, sedang 4,2 juta kasus (39,7%) masih luput dari perhatian dan belum terobervasi. Diperkirakan setidaknya jumlah kasus TB ada 6 juta kasus pada laki-laki dewasa, 3,4 juta kasus pada wanita yang produktif, dan 1,2 juta kasus lainnya adalah anak-anak (WHO, 2022). Berdasarkan global TB report yang di terbitkan oleh WHO pada 2022, kasus TB di Indonesia nomor dua terbanyak didunia setelah India. Di Indonesia sendiri diperkirakan terdapat 969.000 kasus orang dengan penyakit TBC dan kematian akibat TBC sebanyak 144.000 kasus per tahun. Dan pada tahun 2022, angka kasus TB di Indonesia diperkirakan sekitar 301 kasus per 100.000 (Kemenkes, 2023).

Indonesia telah berkomitmen menurunkan insidensi kasus TB pada tahun 2030 menjadi 63 kasus per 100.000 populasi. Strategi penanggulangan tuberkulosis di Indonesia tahun 2020-2024 diharapkan mencapai target penurunan insidensi tuberkulosis yang mana pada tahun

2017 insiden TB sejumlah 319 kasus per 100.000 populasi menjadi 190 kasus per 100.000 populasi pada tahun 2024 dan terdapat penurunan jumlah kematian akibat TB yang pada 2017 sejumlah 42 kasus per 100.000 populasi, pada tahun 2024 menjadi 37 kasus per 100.000 populasi. Kejadian tuberkulosis yang terjadi di Jawa Tengah pada 2020 diperkirakan sebesar 2.261 kasus per 100.000 populasi (Dinkes Jateng, 2021).

Pengobatan TB dilakukan dengan kurun waktu yang relatif lama sekitar (6- 8 bulan) dengan berbagai macam jenis obat dan juga efek samping yang ditimbulkan. Pengobatan ini dilakukan untuk menghindari resistensi obat, menyembuhkan dan mencegah kematian (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2021). Kepatuhan terhadap pengobatan pada pasien TB dengan meminum obat secara rutin sampai selesai dapat menentukan keberhasilan pengobatan TB. Kepatuhan penderita TB dalam pengobatannya dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya jenis kelamin, pekerjaan, usia, dukungan keluarga, efikasi diri, pendidikan, pengetahuan dan aksesibilitas (Prmono *et al.*, 2023). Pasien TB diberikan 4 macam obat, obat yang diberikan harus dengan dosis yang sesuai, dikonsumsi teratur, diawasi serta diminum dalam jangka waktu yang sesuai dengan tahapan untuk mencegah kekambuhan serta menghindari terjadinya resistensi obat (Kemenkes, 2020).

Pengetahuan penderita TB erat kaitannya dengan kepatuhan dalam meminum obat. Pasien TB yang memiliki pengetahuan baik akan melahirkan sikap mengenai penyakitnya mulai dari tanggapan yang positif, penerimaan, dan diskusi mengenai penyakit tersebut dengan orang lain. Jika pengetahuan yang dimiliki penderita kurang maka akan menimbulkan terjadinya ketidakteraturan ataupun ketidakpatuhan penderita dalam mengkonsumsi obatnya akibat kurang informasi yang dimilikinya mengenai apa yang dimaksud dengan TB, cara pengobatan serta dampak jika tidak minum obat dengan teratur, juga pencegahannya (Adam, 2020). Hasil penelitian (Hasina *et al.*, 2023) menyebutkan jika ada hubungan yang

signifikan antara pengetahuan yang dimiliki penderita terhadap kepatuhan minum OAT di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan hasil Uji *Korelasi Rank Spearman* yang mendapatkan nilai $\rho < \alpha$ atau $0,03 < 0,05$. Penelitian (Dwiningrum *et al.*, 2021) di Klinik Harum Melati juga menyatakan jika terdapat hubungan antara pengetahuan penderita TB dengan kepatuhan minum obat yang dibuktikan oleh hasil Uji Statistik yang mana didapatkan $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,5$.

Kelompok yang paling berpotensi tertular TB adalah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dengan penderita TB. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa anak-anak serta balita yang serumah juga berpotensi tertular penyakit TBC yang mana tidak hanya dapat menyerang orang dewasa. Penyebabnya dikarenakan beberapa anggota keluarga susah untuk tidak melakukan kontak fisik dengan penderita, juga ketidaktahuan mereka tentang pencegahan penularan penyakit TB sendiri (Pangestika *et al.*, 2019). Penelitian Damanik *et al.*, (2023) di Puskesmas Simarmata Kabupaten Samosir bahwa pencegahan penularan penyakit TBC berhasil diukur dengan adanya pengetahuan rendah yang dimiliki penderita dan juga orang terdekat yang mana akan semakin besar juga resiko yang akan dihadapi baik oleh penderita, keluarga maupun masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemahaman oleh responden yang mayoritas cukup sebesar 61,5% serta usaha mengatasi penularan TB kebanyakan negatif 72,2%.

Kekambuhan adalah timbulnya kembali gejala-gejala penyakit yang sebelumnya pernah dialami sehingga hal tersebut akan semakin memperburuk keadaan penyakit tersebut. Salah satu faktor terjadinya kekambuhan pada pasien TB yaitu berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien TB itu sendiri dalam meminum obat. Penderita yang melakukan pengobatannya tidak patuh akan lebih tinggi beresiko mengalami kekambuhan dibandingkan penderita yang patuh saat melakukan

pengobatan. Hal tersebut juga didasari kurangnya petugas kesehatan dalam menyampaikan persoalan mengenai pentingnya patuh dalam meminum obat yang mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki oleh penderita menjadi kurang. Kurangnya pengetahuan itulah yang nantinya akan menyebabkan kekambuhan yang akan dialami penderita TBC (Yunita *et al.*, 2020). Begitu juga Ramadhan (2020) dalam studi literturnya menyebutkan jika faktor terjadinya kekambuhan pada pasien TBC disebabkan karena riwayat pengobatan sebelumnya yang mana para penderita TBC banyak yang tidak mematuhi pengobatan sesuai dengan yang disarankan sehingga pengobatan tersebut mengalami kegagalan dan hal itu mengakibatkan terjadinya kekambuhan pada penderita TBC.

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan tanggal 6 Oktober 2023 di Puskesmas Karanggayam I diperoleh data pasien TB tahun 2023 sejumlah 30 orang. Data tersebut meningkat yang mana pada tahun 2022 jumlah pasien TB di Puskesmas Karanggayam I sejumlah 26 pasien. Dari 30 pasien tersebut, 16 pasien (53%) merupakan pasien dewasa dan 14 lainnya (47%) merupakan anak-anak. Pasien sembuh sejumlah 12 orang, meninggal 1 orang dan pasien kambuh sebanyak 2 orang.

Kepatuhan minum obat pasien dapat dipantau dengan menggunakan kartu identitas yang mana pada kartu tersebut terdapat tanggal dimana pasien harus kembali untuk melakukan pengobatan. Pada awal pasien terdiagnosa TB, pasien diberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit TB mulai dari lama pengobatan sampai pencegahan penularan dan kekambuhan. Di Puskesmas Karanggayam I sendiri jumlah penderita TB yang tidak rutin dalam meminum obat ada 3 pasien (10%) dan lainnya sejumlah 27 pasien (90%) rutin dalam meminum obat. Dan terdapat 2 kasus anggota keluarga yang tertular dari anggota keluarga lain yang terkena TB.

Berdasarkan latar belakang serta hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di Puskesmas Karanggayam I, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul Pengetahuan Pasien TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II yang mana kemungkinan terdapat fenomena yang sama dengan apa yang terjadi di Puskesmas Karanggayam I karena masih ada di dalam satu lingkup wilayah yang sama. Terdapat 45 pasien yang berobat ke Puskesmas Karanggayam II dan seluruh pasien merupakan remaja dan orang dewasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, banyak fenomena mengenai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat salah satunya yaitu ketidakpatuhan penderita TB dalam meminum obat. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengetahuan Pasien TB terhadap Ketidakpatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan data pasien TB meliputi umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.
2. Mengetahui pengetahuan pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.
3. Mengetahui kepatuhan minum obat pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.
4. Mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

D. Manfaat Penelitian

Dapat bermanfaat dan digunakan sebagai masukan bagi :

1. Manfaat Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengetahuan pasien TB terhadap kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan juga wawasan mengenai pengetahuan pasien TB terhadap kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II.

b. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada petugas kesehatan maupun masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam II untuk melakukan tindakan yang tepat pada penderita TBC mengenai kepatuhan minum obat.

c. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat dijadikan data pendahuluan pada penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan.

d. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur guna meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan pasien TB terhadap kepatuhan minum obat.

E. Keaslian Penelitian

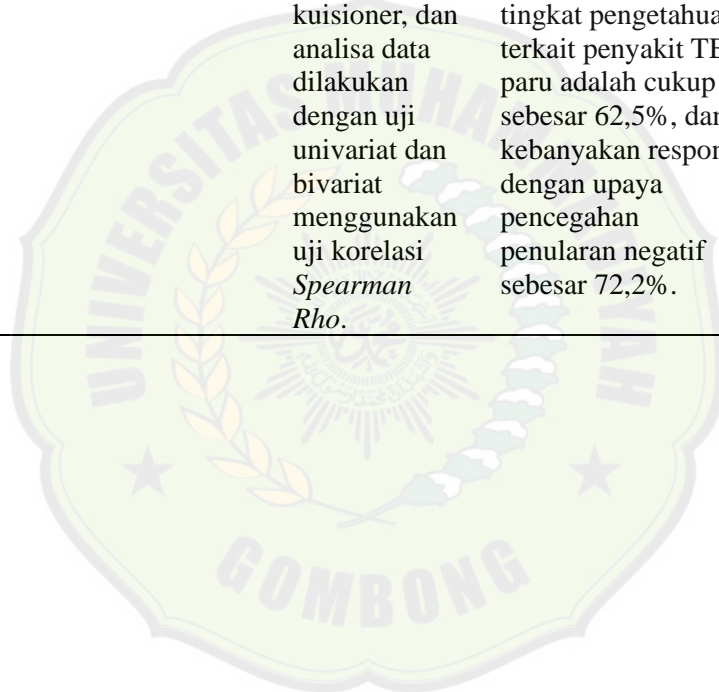
Belum ada peneliti yang pernah melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan Pasien TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II, tetapi penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Dwiningrum et al., 2021	Hubungan Pengetahuan dan Lama Pengobatan TB Paru dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru Di Klinik Harum Melati	Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi menggunakan pendekatan cross sectional.	Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC dengan hasil uji statistic p-value = 0,001. Dari total 60 responden diketahui bahwa 36 responden yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 36 orang (100%) tidak patuh dalam meminum obat, sedangkan sejumlah 24 responden dengan pengetahuan baik patuh minum obat sebanyak 20 orang (33,3%) dan tidak patuh minum obat sebanyak 4 orang (6,7%).	Persamaan : kepatuhan minum obat Perbedaan : lama pengobatan, responden, tempat penelitian
Adam, 2020	Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat	Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan penderita tuberculosis paru terhadap kepatuhan minum obat yang mana hasil analisis uji chi square didapatkan nilai χ^2 hitung 8,673 dan p value sebesar 0,013. Dari total 32 responden didapatkan hasil 10 orang (31,3%) memiliki	Persamaan : pengetahuan penderita TB, kepatuhan minum obat Perbedaan : tempat penelitian dan responden

			pengetahuan baik, 11 orang (34,4%) memiliki pengetahuan cukup, dan 11 orang (34,4%) memiliki pengetahuan kurang. Dan diketahui sejumlah 17 orang (53,1%) patuh dalam meminum obat, sedangkan 15 orang (46,9%) tidak patuh dalam meminum obat.	
Ismaildin, Sylvie puspita, 2020	Hubungan Pengetahuan Tentang Penyakit TB Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Peterongan Jombang	Analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan responden dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> , pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dianalisa menggunakan <i>rank spearman</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang penyakit TB paru dengan kepatuhan minum obat dengan hasil uji statistic $p = 0,000$. Dari sejumlah 24 responden sebanyak 12 orang memiliki pengetahuan yang baik dan seluruhnya patuh dalam meminum obat, 7 responden memiliki pengetahuan cukup dan seluruhnya patuh meminum obat, dan 5 responden yang memiliki pengetahuan kurang 4 diantaranya tidak patuh dalam meminum obat dan 1 orang patuh meminum obat. Hal ini menunjukkan jika sebanyak 12 orang (50%) mempunyai pengetahuan mengenai penyakit TB dengan kategori baik dan 20 orang	Persamaan : pengetahuan tentang TB paru, kepatuhan minum obat Perbedaan : pengambilan sampel, jumlah responden, tempat penelitian

			(83,3%) patuh dalam meminum obat.	
Damanik et al., 2023	Pengetahuan Pasien TB Paru dengan Upaya Pencegahan dan Penularannya	Penelitian korelasional melalui studi cross sectional, desain penelitian menggunakan survei, instrument penelitian menggunakan kuisisioner, dan analisa data dilakukan dengan uji univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi <i>Spearman Rho</i> .	Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan TB paru dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai Sig = 0,000. Kebanyakan responden memiliki tingkat pengetahuan terkait penyakit TB paru adalah cukup sebesar 62,5%, dan kebanyakan responen dengan upaya pencegahan penularan negatif sebesar 72,2%.	Persamaan : pengetahuan pasien TB Perbedaan : pencegahan dan penularan TB, jenis metode penelitian, tempat penelitian dan responden



DAFTAR PUSTAKA

- absor, S., Nurida, A., Levani, Y., Nerly, W. S., Fakultas, D., Universitas, K., & Surabaya, M. (2018). *Medica Arteriana (Med-Art) Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016-Desember 2018*. 2(2).
- Adam, L. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Knowledge Of Lung Tuberculosis Patients On Drug Compliance With Anti Tuberkulosis. *Jambura Health And Sport Journal*, 2(1), 12–18.
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Ardiyansyah, M, A. M. (2023). *Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Poli Paru Dalam Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Di Rumah Sakit Kartika Husada Jatiasih Bekasi*. 2(1), 1–14.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/Nbk558907/>
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aristiana, C. D., & Wartono, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Multi Drug Resistance Tuberkulosis (Mdr-Tb). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(1), 65–74.
<https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2018.v1.65-74>
- Bagia. (2015). *Perilaku Organisasi*. Graha Ilmu.
- Damanik, R. K., Gultom, R., & Pasaribu, Y. S. (2023). Pengetahuan Pasien Tb Paru Dengan Upaya Pencegahan Dan Penularannya. *Jurnal Keperawatan Sumba (Jks)*. <https://doi.org/10.31965/jks.v1i2.1001>
- Dwiningrum, R., Wulandari, R. Y., & Yunitasari, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Lama Pengobatan Tb Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Di Klinik Harum Melati. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, 209–214. <https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.788>
- Ernawati, Nurlaila, Yuniar, I., & Herniyatun. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Tbc Dan Penatalaksanaannya Bagi Penderita Tbc Melalui Peran Kader. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 339–344.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jpm>
- Ghozali, M. T., & Murani, C. T. (2023). Relationship Between Knowledge And Medication Adherence Among Patients With Tuberculosis: A Cross-Sectional Survey. *Bali Medical Journal*, 12(1), 158–163.
<https://doi.org/10.15562/bmj.v12i1.3826>
- Halim, M., Nofrika, V., Widiyanto, R., & Puspitasari, D. (2023). Hubungan

- Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pada Pasien Tb Paru. *Majalah Farmaseutik*, 19(1), 24. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v19i1.81858>
- Hasina, S. N., Rahmawati, A., Faizah, I., Sari, R. Y., & Rohmawati, R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.908>
- Hungu. (2016). *Pengertian Jenis Kelamin*. Jakarta : Pt Gramedia.
- Hutama, H. I. (2019). Gambaran Perilaku Penderita Tb Paru Dalam Pencegahan Penularan Tb Paru Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(Issn : 2356-3346), 10.
- Ismaildin, Sylvie Puspita, E. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyakit Tb Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Peteronganjombang. ... *Husada*, 4, 12–17. <http://jurnal.stikeshusadajombang.ac.id/index.php/lkh/article/view/51>
- Jateng, D. (2021). Jawa Tengah Tahun 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021*, 1–123.
- Kamidah. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat*.
- Kemenkes. (2023). *Laporan Tahunan Program Tbc Nasional Tahun 2022*. 1–57.
- Kemenkes, R. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*.
- Kristanti, A. W., Christanti., J., & Khadijah, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Pengawas Minum Obat (Pmo) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis (Tb) Paru Di Rsud Kabupaten Mappi. *Jurnal Pranata Biomedika*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.24167/jpb.v2i1.10102>
- Madania, M., Sy Pakaya, M., Sutriati Tuloli, T., & Abdulkadir, W. (2023). Tingkat Pengetahuan Pasien Penderita Tuberculosis Dalam Program Pengobatan Tuberculosis Di Puskesmas. *Journal Syifa Sciences And Clinical Research*, 4(1). <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i1.14220>
- Marleni, L. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Tuberculosis Paru*.
- Masturoh, I. Dan N. A. T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes Ri.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Pangestika, R., Fadli, R. K., & Alnur, R. D. (2019). Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit Tb Melalui Kontak Serumah. *Jurnal SOLMA*.

<https://doi.org/10.29405/Solma.V8i2.3258>

- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014).
- Pramono, J. S., Sudding, R., & Tini. (2023). Correlation Between Accessibility Of Health Facilities And Drug Side Effects With Elderly Non-Adherence In Undergoing Tuberculosis Treatment At The Tanjung Selor Health Center. *Formosa Journal Of Science And Technology*. <https://doi.org/10.55927/Fjst.V2i6.4233>
- Puspitosari, W. A. & D. R. (2021). *Mengenal Tuberkulosis*.
- Rahmansyah. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Do Pada Penderita Tbc Paru Di Rumah Sakit Paru Palembang*.
- Salensehe, Z. O. (2020). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Kesmas*, 9.
- Sembiring, S. (2019). *Indonesia Bebas Tuberkulosis*.
- Setyowati, I., Aini, D. Nur, & Retnaningsih, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Di Rsi Sultan Agung Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 46–56.
- Stanley, M. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suteja, N. A. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb Paru Yang Mendapatkan Pengobatan Dots Di Upt Kesmas Blahbatuh*. 89.
- Sutrisno, E. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Perdana Media Group.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Ahlimedia Press*. www.ahlimediapress.com
- Tamba, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita TB Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Rantang Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 10 (2), 16–24.
- Trishela, D., Dewi Amir, M., & Lidiyawati, H. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 13(1), 10–19.

<https://doi.org/10.62094/jhs.v13i1.125>

Ulfah, U., Windyaningsih, C., Abidin, Z., & Murtiani, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *The Indonesian Journal Of Infectious Diseases*, 4(1). <https://doi.org/10.32667/ijid.v4i1.44>

Umam, M. K., & Irnawati. (2021). Literature Review : Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pada Pasien Tuberkulosis. *Seminar Nasional Kesehatan*, 12.

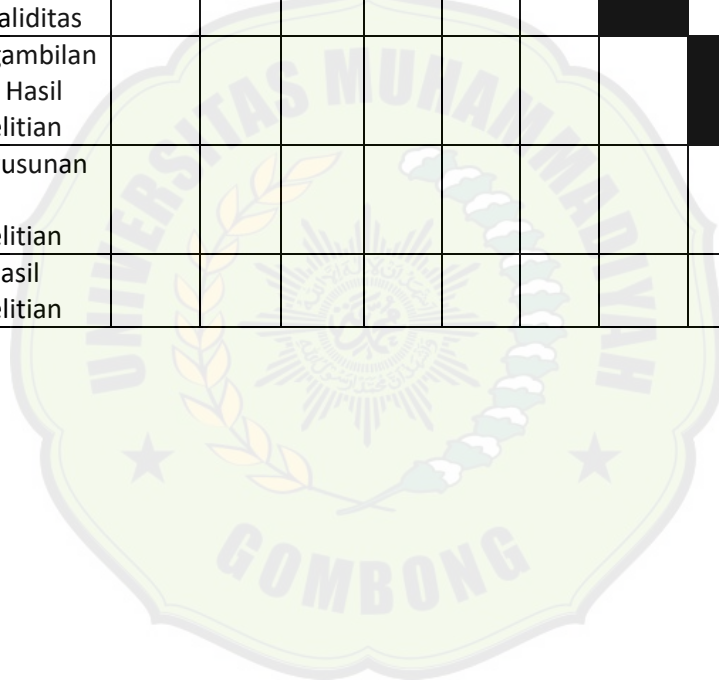
Yunita, Elza. Azzahri, Lira Mufti. Afrinis, N. (2020). Motivasi Keluarga Dengan Kekambuhan Penderita Tb. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1, 14–23.



Lampiran

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

No	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Penentuan tema	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3	Ujian Proposal					■	■						
4	Uji Etik						■	■					
5	Uji Validitas							■	■				
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian								■	■			
7	Penyusunan Hasil Penelitian										■	■	
8	Uji Hasil Penelitian											■	■



Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 577.1/IV.3.LPPM/A/X/2023
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 12 Oktober 2023

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Karanggayam I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lisa Tri Hastuti
NIM : A12020070
Judul Penelitian : Pengetahuan Penderita TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Amika Dwi Asti, M.Kep

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 570.5/II.3.AU/PN/VI/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 21 Juni 2024

Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Karanggayam II

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lisa Tri Hastuti
NIM : A12020070
Judul Penelitian : Pengetahuan Pasien TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Annika Dwi Asti, M.Kep



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA**

Jalan HM. Sarbini Nomor 89 Kebumen, Kodepos 54316
Telepon (0287) 381572, Faksimile (0287) 384873
Laman <https://kesehatanppkb.kebumenkab.go.id>
Pos-el dinkesppkb.kebumen@gmail.com

Kebumen, 3 Juli 2024

Nomor : 400.14.5.4 / 1218
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Yth. 1. Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong No: 570.5/II.3.AU/PN/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 perihal Permohonan Ijin, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kebumen pada dasarnya tidak keberatan dan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Judul Penelitian Pengetahuan Pasien TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II.

Untuk melakukan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu tugas pokok/pelayanan instansi
2. Kegiatan praktik dilaksanakan bulan Juli 2024
3. Melibatkan dan berkoordinasi dengan pelaksana program
4. Mengumpulkan laporan hasil ke instansi tempat pelaksanaan kegiatan

Demikian untuk menjadikan perhatian dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk Dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani
secara elektronik

dr. Iwan Danardono, Sp.Rad,M.M.R
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803211999031006

Tembusan:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Surat Keterangan Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
*DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION*
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 176.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024

No. Protokol : 11113000965



Peneliti
Researcher : Lisa Tri Hastuti

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PENGETAHUAN PASIEN TB TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARANGGAYAM II"

"TB PATIENTS' KNOWLEDGE OF COMPLIANCE WITH
MEDICATION IN THE KARANGGAYAM II HEALTH
CENTER WORKING AREA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 September 2024

This declaration of ethics applies during the period June 21, 2024 until September 21, 2024

June 21, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengetahuan Pasien TB terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja
Puskesmas Karanggayam II
Nama : Lisa Tri Hastuti
NIM : A12020070
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 25%

Gombong, 30 Juli 2024

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti S.P) S-IP

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



Scanned with CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Dengan ini menyatakan bersedia sebagai responden dalam penelitian yang berjudul judul “Pengetahuan Pasien TB dengan Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II” yang diteliti oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Lisa Tri Hastuti

NIM : A120200070

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari penelitian ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

....., 2024

Responden

(.....)

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM
PENELITIAN

Judul Penelitian :

“Penegetahuan Pasien TB dengan Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggayam II”

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden		Tanggal No. HP	
Nama dan Tanda tangan saksi		Tanggal	
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)		Tanggal	

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Lisa Tri Hastuti	Tanggal No HP	085643221077
--------------------------------	------------------	------------------	--------------

Lampiran Instrumen Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN

- A. Lengkapi data yang ada pada opsi dibawah ini.
- B. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan baik dan telitilah sebelum anda menjawab.
- C. Untuk kelancaran penelitian ini mohon isilah jawaban sesuai dengan kerahasiaan anda sendiri, jawablah dengan jujur apa adanya.
- D. Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.
- E. Semua pertanyaan harus dijawab dengan 1 (satu) pilihan.
- F. Kerahasiaan anda akan tetap kami jaga.

KUISIONER DATA DEMOGRAFI

1. Nama (Inisial) :
2. Tempat Lahir :
3. Tanggal Lahir :
4. Alamat Lengkap :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin :
7. Pendidikan : Tidak Sekolah Lulus SMA
 Tidak Lulus SD Lulus Diploma
 Lulus SD Lulus Sarjana
 Lulus SMP
8. Pekerjaan : Tidak bekerja Buruh /Tukang
 Pelajar /Mahasiswa PNS/TNI/POLRI
 Petani Pegawai Swasta
 Pedagang Ibu Rumah Tangga

KUISIONER PENGETAHUAN PASIEN TB PARU

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Penyakit TB Paru adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh kuman Myobacterium Tuberculosis		
2	Sumber penularan penyakit TB Paru melalui percikan air ludah saat pasien TB Paru batuk-batuk atau bersin dengan perantara udara		
3	Penularan penyakit TB Paru dapat melalui makanan atau minuman yang digunakan oleh pasien TB Paru		
4	Penyakit TB Paru ini tidak dapat ditularkan melalui percikan dahak dan bersin pasien TB Paru		
5	Bauk-batuk lebih dari 2 minggu yang disertai dengan batuk berdahak/batuk darah, sesak nafas, nyeri dan demam meriang lebih dari 1 bulan adalah gejala yang dirasakan		
6	Badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menuru, berkeringat dimalam hari,, bukan merupakan gejala-gejala yang dirasakan pada pasien TB Paru		
7	Untuk menentukan seseorang menderita TB Paru atau tidak maka sampel yang digunakan untuk pemeriksaan laboratorium adalah darah		
8	Efek samping dari obat TB Paru adalah tidak ada nafsu makan, mual, sakit perut dan kencing berwarna kemerahan		
9	Menutup mulut pada saat batuk dan bersin termasuk dalam pencegahan penularan penyakit TB Paru		
10	Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan-makanan yang bergizi termasuk kedalam pencegahan penyakit TB Paru		
11	Penyakit TB Paru dapat disembuhkan dengan minum obat secara teratur dan tuntas sesuai petunjuk dari petugas		

	Kesehatan		
12	Pada tahanan awal pengobatan pasien TB Paru diberikan selama 2 bulan		
13	Pengobatan pasien TB Paru pada tahap lanjutan diberikan selama 3 bulan		
14	Pasien TB Paru bisa berhenti minum obat bila sudah tidak ada keluhan walaupun baru menjalani pengobatan selama 3 bulan		
15	Pengobatan TB Paru sampai dinyatakan sembuh minimal menjalani pengobatan selama 6 bulan		
16	Penderita TB Paru tidak perlu patuh dalam menjalani pengobatan dan tidak perlu teratur dalam menjalani pengobatan dan tidak perlu teratur minum obat bila batuk-batuk sudah berkurang		
17	Apabila pada saat minum obat muncul keluhan mual, kencing berwarna kemerahan dan gatal-gatal pada kulit maka obat segera dihentikan sendiri tanpa memberitahu ke petugas Kesehatan terlebih dahulu		
18	Akibat yang dapat timbul bila obat TB Paru tidak diminum secara teratur hingga habis adalah kuman TB menjadi kebal terhadap obat dan penyakit TB Paru tidak sembuh serta dapat menular		
19	Apabila pada pengobatan TB Paru tahap 1 pasien mengalami kegagalan pengobatan maka akan dilanjutkan ke pengobatan TB Paru tahap 2		
20	Untuk menentukan jumlah dosis obat yang harus dikonsumsi oleh pasien TB Paru ditentukan berdasarkan berat badan pasien itu sendiri		

KUISIONER ProMAS

Mengukur Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1*	Pernah terjadi setidaknya sekali, saya lupa untuk meminum (salah satu dari) obat saya.		
2*	Kadang-kadang saya meminum (salah satu dari) obat saya lebih lambat dari jadwal biasanya.		
3	Saya tidak pernah (untuk sementara waktu) berhenti minum (salah satu dari) obat saya.		
4*	Setidaknya pernah terjadi satu kali saya tidak meminum (salah satu dari) obat saya selama sehari.		
5	Saya yakin bahwa saya telah meminum semua obat yang seharusnya saya minum di tahun sebelumnya.		
6	Saya minum obat-obatan saya pada waktu yang sama persis setiap hari.		
7	Saya tidak pernah mengganti penggunaan obat saya sendiri.		
8*	Pada bulan yang lalu, saya lupa minum obat saya setidaknya satu kali.		
9	Saya dengan setia mengikuti resep dokter saya tentang waktu untuk minum obat-obatan saya.		
10*	Kadang-kadang saya minum (salah satu dari) obat saya pada waktu yang berbeda dari yang diresepkan.		
11*	Di masa lalu saya pernah benar-benar berhenti meminum (salah satu dari) obat saya.		
12*	Saat saya jauh dari rumah, saya kadang-kadang tidak minum (salah satu dari) obat saya.		
13*	Kadang saya minum lebih sedikit obat yang diresepkan oleh dokter saya.		
14*	telah terjadi (setidaknya sekali) saya mengganti dosis (salah satu dari) obat saya tanpa membicarakannya dengan dokter saya.		
15*	Saya pernah (setidaknya sekali) terlambat menebus resep di apotek.		
16	Saya meminum obat-obatan saya setiap hari.		
17*	Saya pernah (setidaknya sekali) tidak mulai minum obat yang diresepkan oleh dokter saya.		
18*	Kadang saya meminum lebih banyak obat-obatan daripada yang diresepkan oleh dokter saya.		

Keterangan : *adalah item pertanyaan yang menunjukkan ketidakpatuhan apabila dijawab dengan “ya”.

Data Responden

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan	Kepatuhan
A	3	2	3	8	1	2
K	4	1	2	3	2	4
N	2	1	3	3	2	3
S	4	1	3	3	1	4
T	4	2	1	3	2	4
K	2	2	4	8	2	4
S	3	1	2	3	2	4
S	3	2	2	3	2	4
F	1	2	5	7	2	4
H	1	2	5	7	3	4
N	1	1	5	7	3	4
N	1	2	5	8	3	4
H	4	1	3	3	3	3
T	4	1	1	3	2	4
S	3	2	1	3	2	3
A	2	1	1	5	3	4
T	3	2	1	1	1	2
B	4	1	3	3	3	4
R	1	1	5	7	3	4
M	1	1	5	7	3	4
L	4	1	3	3	2	4
F	1	2	5	7	2	4
T	2	1	5	5	3	3
W	1	2	5	4	2	4
K	4	1	7	6	3	4
S	4	2	3	8	2	4
E	3	2	3	8	2	4
D	3	1	4	5	2	4
A	3	2	4	4	2	3
M	2	1	5	5	3	4
T	1	1	5	6	3	4
E	2	2	4	3	3	4
Y	1	2	4	3	3	4
N	2	2	7	4	3	4
U	2	2	5	1	3	4

Y	3	1	3	4	2	3
R	4	2	3	1	2	3
W	1	1	4	5	2	4
S	3	1	4	3	3	4
D	2	2	5	1	3	4
S	4	2	1	1	1	2
A	4	1	3	3	2	3
P	4	1	3	3	2	3
S	1	2	4	5	3	4
T	1	2	5	5	3	4



Hasil analisis

Distribusi Frekuensi

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-25	13	28.9	28.9	28.9
	26-40	9	20.0	20.0	48.9
	41-60	10	22.2	22.2	71.1
	60-80	13	28.9	28.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	22	48.9	48.9	48.9
	perempuan	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sekolah	6	13.3	13.3	13.3
	tidak lulus SD	3	6.7	6.7	20.0
	lulus SD	12	26.7	26.7	46.7
	lulus SMP	8	17.8	17.8	64.4
	lulus SMA	14	31.1	31.1	95.6
	lulus sarjana	2	4.4	4.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak bekerja	5	11.1	11.1	11.1
	petani	16	35.6	35.6	46.7
	pedagang	4	8.9	8.9	55.6
	buruh/tukang	7	15.6	15.6	71.1
	PNS/TNI/POLRI/PENSIUNAN	2	4.4	4.4	75.6
	pegawai swasta	6	13.3	13.3	88.9
	ibu rumah tangga	5	11.1	11.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	8.9	8.9	8.9
	cukup	21	46.7	46.7	55.6
	baik	20	44.4	44.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah-sedang	3	6.7	6.7	6.7
	sedang-tinggi	9	20.0	20.0	26.7
	tinggi	33	73.3	73.3	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Uji korelasi kendall-tau

Correlations

			Pengetahuan	Kepatuhan
Kendall's tau_b	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.427**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	45	45
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.427**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461. Telp. Fax (027) 472433, Gombong 54412

Website : www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Lisa Tri Hastuti

NIM : A12020070

Pembimbing : Marsito, M.Kep.Sp.Kom

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
3 - 10 - 2023	keperawatan jiwa	[Signature]	[Signature]
12 - 10 - 2023	keperawatan jiwa	[Signature]	[Signature]
2 - 11 - 2023	keperawatan jiwa I	[Signature]	[Signature]
8 - 11 - 2023	keperawatan jiwa 2	[Signature]	[Signature]
23 - 11 - 2023	keperawatan jiwa I + II	[Signature]	[Signature]
	keperawatan jiwa 3	[Signature]	[Signature]
07 - 12 - 2023	keperawatan jiwa 3 a	[Signature]	[Signature]
	keperawatan jiwa	[Signature]	[Signature]
27/12/2023	keperawatan jiwa	[Signature]	[Signature]
12/2024	keperawatan jiwa	[Signature]	[Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461. Telp. Fax (027) 472433, Gombong 54412
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Lisa Tri Hastuti

NIM : A12020070

Pembimbing : Marsito, M.Kep.Sp.Kom

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
19 Juli 2024	keamel bab 4-5 U/ di pinali dan bawala alome	
29/7/2024	keperawatan kardiologi - 10122 Dokter	





